

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1 *Smart City* Kota Semarang

Semarang *Smart City* (SSC) mulai digulirkan tahun 2013 ketika Walikota Semarang Hendrar Prihadi (Pemkot Semarang) menandatangani Nota Kesepahaman/ *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT. Telkom tentang Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi untuk Mewujudkan Program *Digital Government Service* melalui *Smart City* di Wilayah Kota Semarang. Tindak lanjutnya Telkom memasang Free Wifi.id (2.300 titik) di sejumlah tempat seperti sekolah, perkantoran, area publik, dll.

Smart City itu tidak hanya tentang teknologi informasi (TI) tetapi juga dapat berupa dukungan non TI, sehingga Pemkot Semarang pada tahap berikutnya mengajak berbagai pihak untuk bekerjasama melalui Program Pentahelix dengan melibatkan Akademisi, Bisnis, Community, Pemerintah, dan Media. Hal ini disadari oleh Hendrar Prihadi selaku Walikota Semarang bahwa untuk mewujudkan pembangunan kota memerlukan banyak tangan yang harus dilibatkan, sehingga diluncurkan slogan “Bergerak Bersama” untuk menjadikan kota lebih Baik dan Hebat. Oleh karena itu proses bergerak bersama-sama ini diharapkan terus berjalan dalam pengimplementasian *Smart City* di Kota Semarang. Sehingga untuk menguatkan hal tersebut *Smart City* telah tertuang di RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021.

Commented [T1]:

Commented [T2R1]: italic

Visi Kota Semarang tahun 2016-2021 adalah “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”.

Sedangkan misi Kota Semarang tahun 2016-2021 adalah

1. Masyarakat Berbudaya dan Sejahtera
2. Pemerintah Handal Dalam Peningkatan Pelayanan Publik
3. Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan
4. Memperkuat Ekonomi Berbasis Keunggulan Lokal dan Meningkatkan Iklim Usaha yang Kondusif

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan menjadi sepuluh indikator kemajuan kota yang digunakan dalam kebijakan Semarang *Smart City*. Sepuluh indikator tersebut adalah

1. Sumber Daya Manusia
2. Keterpaduan Sosial
3. Ekonomi
4. Manajemen Publik
5. Tata Kelola
6. Lingkungan Hidup
7. Mobilitas dan Transportasi
8. Perencanaan Kota
9. Hubungan Internasional
10. Teknologi

1.1.1 Tahapan *Smart City* Kota Semarang

Semarang *Smart City* dibagi dalam dua tahap Untuk program TI, dua tahun pertama cenderung ke pengembangan internal melalui *cyber governance*, antara lain menyiapkan kebijakan, SDM, aplikasi dan infastruktur.

Berbagai aplikasi untuk penyelenggaraan pemerintahan telah terbangun, utamanya adalah pengelolaan administrasi perencanaan - penganggaran - monev - pelaporan. Alur sistem ini telah terintegrasi dari tahun 2013, sehingga dari Perencanaan melalui Musrenbang Kelurahan sampai dengan pelaporan dalam bentuk Sakip telah terintegrasi melalui *single entry*. Bahkan integrasi ini hingga *host to host* ke beberapa Bank dan Taspen. Infrastruktur seluruh jaringan OPD (organisasi perangkat daerah) telah terintegrasi jaringan *fiber optik* (FO) bahkan sampai ke tingkat kecamatan dan kelurahan. Termasuk UPTD Pasar/Pendidikan/PU dsb, Puskesmas, Rumdin, dan lainnya.

Dua tahun berikutnya diawal jabatan Periode 2016-2021 Walikota Semarang bersama Wakil Walikota Semarang mulai melakukan pengembangan eksternal melalui *cyber society*. Seperti meluncurkan berbagai aplikasi interaktif dan informatif untuk publik seiring untuk penguatan keterbukaan informasi publik (KIP). Saat ini telah memiliki 204 aplikasi, baik aplikasi berbasis mobile (Android / IOS) maupun website dengan alamat www.semarangkota.go.id sebagai gerbang masuk berbagai informasi, dokumentasi dan sistem. Portal ini sebagai Jendela Informasi Semarang yang dapat digunakan oleh pemerintahan dan masyarakat umum untuk mengetahui berbagai hal yang ada di pemerintahan maupun potret kota dengan menggunakan empat bahasa (Indonesia, Jawa, Inggris dan China).

Bentuk penguatan fasilitas layanan publik antara lain melakukan pemasangan *free wifi* Pemkot Semarang gratis tersebar diberbagai wilayah. Untuk interaksi laporan/pengaduan/saran publik ke Pemkot Semarang melalui aplikasi Lapor Hendi (Twitter: @laporhendi). Selain itu juga penyediaan fasilitas untuk umum, bagi Personal/Kelompok ada Pusat Informasi Publik (PIP) di Balaikota, untuk komunitas ada Semarang Digital Kreatif (SDK) di Jl. Empu Tantular dan untuk UMKM ada Semarang Kreatif Galery (SKG) di Jl. Letjen Suprpto, untuk penggunaannya gratis. Penerapan Kartu Semarang Hebat untuk beberapa penggunaan *Tapcash*, *Wallet* dan *Saving*, juga penggunaan *Barcode* untuk perijinan Keterangan Rencana Kota, *Digital Signage*. Untuk informasi kota, aplikasi pemandu berbagai lokasi, pemantau kondisi perempatan jalan melalui ATC, penggunaan berbagai media sosial untuk informasi dan komunikasi publik (FB, Fanpage, Instagram, Twitter, Youtube, Tumblr, Wordpres, Path serta lainnya). Yang menarik saat ini juga tersedia layanan ke DPRD melalui e-pokir (pokok-pokok pikiran DPRD) dan e-Sarapan (Saran, Aspirasi dan Harapan masyarakat ke DPRD) dan masih banyak lagi inovasi-inovasi fasilitas berbasis *Smart City* yang diterapkan.

1.1.2 Dimensi Semarang *Smart City*

Semarang *Smart City* dibangun dengan berlandaskan enam dimensi. Dimensi-dimensi tersebut yaitu

1. Smart Governance

Sasaran dari *Smart Governance* adalah mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan

terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

2. *Smart Branding*

Tujuan dari *Smart Branding* adalah peningkatan *brand value* daerah yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. *Smart Economy*

Dimensi ketiga dalam *Smart City* adalah *smart economy* atau tata kelola perekonomian yang pintar. *Smart economy* dalam *Smart City* dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini.

4. *Smart Living*

Smart living menjadi salah satu dimensi dalam *Smart City* untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya. Sasaran dari *smart living* di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien

5. *Smart Society*

Sasaran dari *smart society* dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan digital literasi yang tinggi.

Commented [T3]: literasi

6. *Smart Environment*

Ide dasar dari *smart environment* di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dimana hal tersebut tidak boleh hilang dengan lahirnya ide tentang *Smart City* yang menjadikan elemen teknologi sebagai elemen pendorongnya. Sasaran dari *smart environment* adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

1.2 **Gambaran Umum Organisasi**

1.2.1 **Tim Pengembangan Semarang Smart City**

Pada tanggal 24 Mei 2017, Walikota Semarang mengeluarkan Keputusan Walikota Semarang Nomor 100/495 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tim Pengembangan Semarang *Smart City*. Adapun susunan keanggotaan tim pengembangan Semarang *Smart City* yaitu

Tabel 2.1

Tim Pengembangan Semarang *Smart City*

NO	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Walikota Semarang	Pengarah
2	Wakil Walikota Semarang	Wakil Pengarah
3	Sekretaris Daerah Kota Semarang	Penanggung Jawab
4	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang	Ketua
5	Asisten Administrasi Pemerintahan Sekretaris Daerah Kota Semarang	Wakil Ketua
6	Asisten Administrasi Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kota Semarang	Wakil Ketua

7	Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kota Semarang	Wakil Ketua
8	Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang	Sekretaris
9	Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Semarang	Anggota
10	Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang	Anggota
11	Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang	Anggota
12	Kepala Dinas Penataan Ruang Kota Semarang	Anggota
13	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang	Anggota
14	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	Anggota
15	Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang	Anggota
16	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang	Anggota
17	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang	Anggota
18	Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang	Anggota
19	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang	Anggota
20	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang	Anggota
21	Kepala Dinas Sosial Kota Semarang	Anggota
22	Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang	Anggota
23	Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang	Anggota
24	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang	Anggota

Sumber: Keputusan Walikota Semarang Nomor 100/495 Tahun 2017

2.3.2 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 86 Tahun 2016, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang merupakan OPD yang dipimpin oleh Kepala Badan yang bertugas untuk membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Bappeda Kota Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Bidang Perencanaan Perekonomian, Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Bidang Perencanaan Perekonomian, Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan;
4. Penyelenggaraan pembinaan bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Bidang Perencanaan Perekonomian, Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah dan Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan;
7. Penyelenggaraan kesekretariatan Bappeda;
8. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Bidang Perencanaan Perekonomian,

Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan;

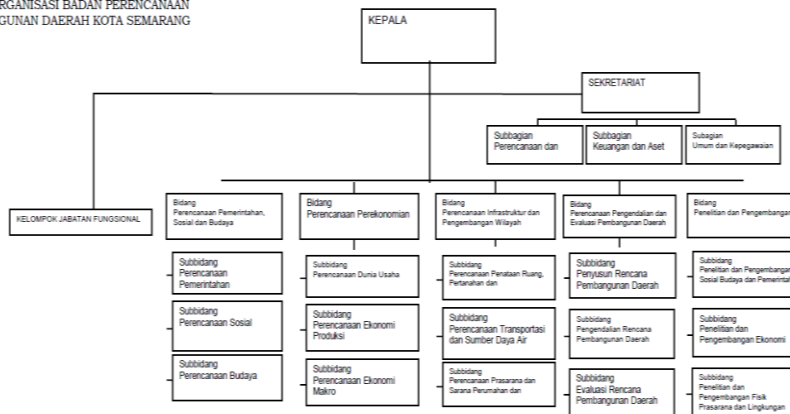
9. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Bidang Perencanaan Perekonomian, Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan;
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan;
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bappeda Kota Semarang memiliki struktur organisasi yang digunakan dalam menjalankan tugasnya. Struktur Organisasi Bappeda Kota Semarang dalam menjalankan tugasnya dalam bidangnya masing-masing dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang

BAGAN ORGANISASI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SEMARANG



Sumber: Peraturan Walikota Semarang Nomor 86 Tahun 2016

Gambar 2.2 menjelaskan bahwa Bappeda Kota Semarang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang membawahi lima bidang, yaitu Bidang Perencanaan dan Pemerintahan, Sosial dan Budaya; Bidang Perencanaan Perekonomian; Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah; Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah; dan Bidang Penelitian dan Pengembangan. Bidang Penelitian dan Pengembangan tersebut juga yang menaungi *Smart City* Kota Semarang secara langsung. Masing-masing bagian tersebut dibantu oleh beberapa seksi yang menunjang tugas dari masing-masing bidang tersebut. Kepala Badan juga dibantu oleh Sekretaris dan beberapa Kelompok Jabatan Fungsional.

2.3.3 Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kota

Semarang

Menurut Peraturan Walikota Nomor 76 Tahun 2016, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kota Semarang merupakan OPD yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertugas untuk membantu Walikota melakukan urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Statistik, dan Persandian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Diskominfo menyelenggarakan fungsi:

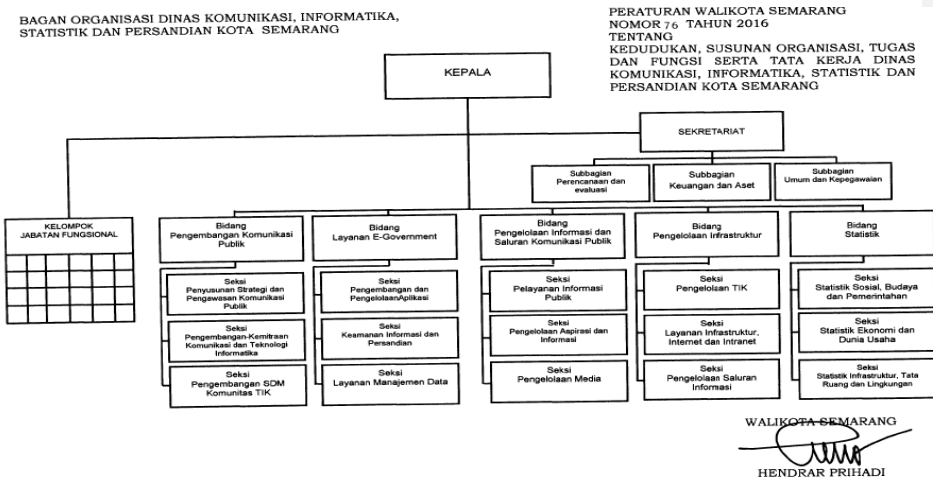
1. Perumusan kebijakan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
4. Penyelenggaraan pembinaan kepada pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya;
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;

6. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan *E-Government* , Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik;
7. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas Kominfo;
8. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur dan Bidang Statistik
9. Penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai
10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur dan Bidang Statistik;
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

Dinas Kominfo Kota Semarang memiliki struktur organisasi yang digunakan dalam menjalankan tugasnya. Struktur Organisasi Dinas Kominfo dalam menjalankan tugasnya dalam bidangnya masing-masing dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian Kota Semarang



Sumber: Peraturan Walikota Semarang Nomor 76 Tahun 2016

Gambar 2.3 menjelaskan bahwa Dinas Kominfo Kota Semarang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi empat bidang, yaitu Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan *E-Government*, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik. Masing-masing bagian tersebut dibantu oleh beberapa seksi yang menunjang tugas dari masing-masing bidang tersebut.